

Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022

Rakha Aditya Ryandana ^{a,1}, Febriana Nafasati Prihantini ^{a,2}

^a Universitas Semarang, Indonesia

¹ rrakha64@gmail.com *

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 5 Juni 2024;

Revised: 15 Juni 2024;

Accepted: 24 Juni 2024.

Kata-kata kunci:

Rasio Lancar;

Rasio Utang terhadap

Ekuitas;

Laba per Saham;

Peluang Investasi;

Kebijakan Dividen.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Earnings Per Share*, dan *Investment Opportunity Set* terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria sampel yang ditetapkan, diperoleh sampel sebanyak 30 perusahaan. Penelitian ini mencakup periode 5 tahun, sehingga total seluruh sampel penelitian ini mencapai 150 sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah metode regresi linear berganda dengan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Earnings Per Share* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, sedangkan *Return on Equity* dan *Investment Opportunity Set* berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Koefisien Determinasi (R^2) dalam penelitian ini sebesar 30,9% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Keywords:

Current Ratio;

Debt To Equity Ratio;

Dividend Policy;

Earnings Per Share;

Return On Equity;

ABSTRACT

Perceptions of Usefulness, Ease of Use, and Trust on User Satisfaction in Digital Payment Tools. This study aims to test and analyze the effect of Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Earnings Per Share, and Investment Opportunity Set on dividend policy in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the 2018-2022. The sampling technique used purposive sampling method. Based on the predetermined criteria, a sample of 30 companies was obtained. This study covers a period of 5 years so that the total sample of this study reached 150 samples. The analysis technique used is the multiple linear regression method with the help of SPSS program. The results showed that Debt to Equity Ratio, Current Ratio, and Earnings Per Share have no effect on dividend policy, while Return on Equity and Investment Opportunity Set have an effect on dividend policy.

Copyright © 2024 (Rakha Aditya Ryandana & Febriana Nafasati Prihantini). All Right Reserved

How to Cite : Ryandana, R. A., & Prihantini, F. N. (2024). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022 . *Pacioli : Jurnal Kajian Akutansi Dan Keuangan*, 4(2). <https://doi.org/10.56393/pacioli.v4i2.2399>



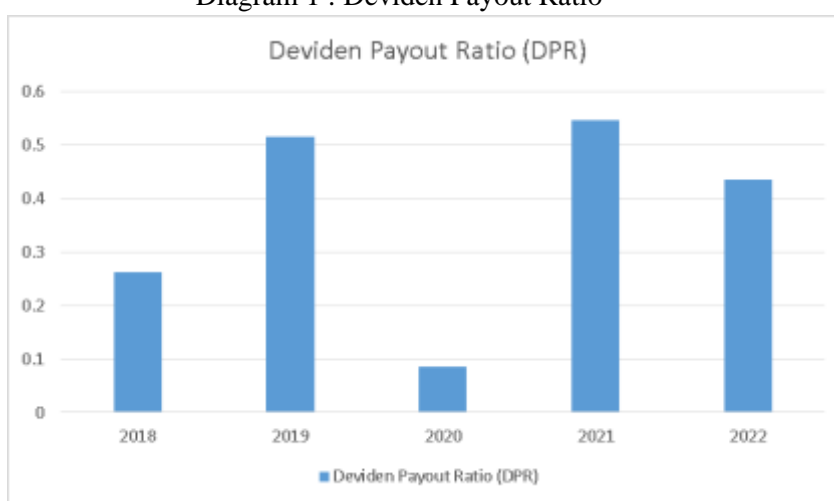
This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Kebijakan dividen mengatur bagaimana perusahaan membayar dividen, termasuk pembagian keuntungan sebagai dividen atau keuntungan yang ditahan untuk kepentingan perusahaan. (Samrotun, 2015). Kebijakan dividen adalah bagian penting dari manajemen bisnis karena menentukan bagaimana keuntungan akan didistribusikan antara laba yang ditahan dan dividen kepada pemegang saham. Semakin besar proporsi laba yang ditahan, semakin kecil dividen yang diberikan kepada pemegang saham (Firmansyah et al., 2017). Kebijakan dividen menentukan apakah keuntungan akhir tahun akan dibagikan sebagai dividen atau disimpan untuk menambah modal untuk investasi di masa depan (Pamungkas et al., 2017). Menurut Lestari (2019) Kebijakan dividen berfungsi sebagai sinyal mengenai prospek perusahaan, mempengaruhi nilai perusahaan, dan disusun berdasarkan berbagai pertimbangan, termasuk preferensi investor. Kondisi perusahaan tercermin dari kebijakan dividen, dengan laba didistribusikan sebagai dividen atau laba ditahan.

Dari tahun 2018 hingga 2022, salah satu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI memberikan dividen.

Diagram 1 : Deviden Payout Ratio



Sumber : Laporan Keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk

Dividen PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. dari 2018 hingga 2022 ditunjukkan pada grafik di atas. Jumlah dividen yang dibagikan berubah selama periode ini. Dividen Payout Ratio (DPR) mencapai 0,5 pada tahun 2019. Kemudian turun menjadi 0,1 pada tahun 2020, dan kembali hampir mencapai 0,6 pada tahun 2021. Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Earnings Per Share (EPS), dan Investment Opportunity Set (IOS) semuanya memengaruhi fluktuasi DPR ini.

Rasio laba bersih setelah pajak terhadap modal total disebut ROE, dan itu penting bagi investor untuk mengetahui bagaimana prospek pertumbuhan profitabilitas perusahaan. (Pamungkas et al., 2017). ROE yang tinggi biasanya berhubungan dengan rasio pembayaran dividen yang lebih tinggi, menandakan tingkat profitabilitas dan kesehatan keuangan perusahaan yang baik, sehingga mampu membagikan laba sebagai dividen (Sembiring et al., 2022). Sebaliknya, ROE yang rendah menunjukkan perusahaan menghasilkan keuntungan yang sedikit, yang dapat menyebabkan pengurangan atau penghentian pembagian dividen. Penelitian oleh Wahyuliza & Fahyani (2019) mendukung bahwa ROE meningkatkan kebijakan dividen.

Menurut DER, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan modal sendiri untuk memenuhi kewajibannya (Pamungkas et al., 2017). Seperti yang dinyatakan oleh Dzulhijar et al., (2021) dan Pamungkas et al., (2017), pembayaran hutang lebih penting daripada pembagian dividen, sehingga jumlah hutang yang meningkat akan berdampak pada laba bersih pemegang saham, termasuk dividen. Sebuah penelitian oleh Windyasaki & Widyawati, (2017) menemukan bahwa DER berdampak pada kebijakan dividen.

Meskipun CR tinggi menunjukkan kemampuan organisasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, CR rendah juga bisa menunjukkan bahwa modal kerja digunakan dengan tidak efektif. (Pamungkas et al., 2017). CR rendah berarti perusahaan mungkin tidak membagikan dividen karena perlu menjaga likuiditas, sedangkan CR tinggi memungkinkan perusahaan membayar dividen. Penelitian Pamungkas et al., (2017) menunjukkan CR berpengaruh terhadap kebijakan deviden.

Faktor penting dalam analisis bisnis adalah EPS, yang menunjukkan laba bersih per lembar saham yang dapat diberikan kepada pemegang saham (Sari, Oemar, dan Andini, 2016). EPS tinggi menunjukkan perusahaan memiliki laba yang lebih besar untuk dibagikan sebagai dividen, sementara EPS rendah dapat membatasi atau mengurangi pembayaran dividen. EPS yang besar menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan profit, menarik perhatian investor (Wulandari et al., 2021). Penelitian oleh Sari Kurniawati dan Isroah (2017) menunjukkan EPS berpengaruh terhadap kebijakan deviden.

IOS adalah kombinasi aset dan peluang investasi masa depan yang memiliki nilai bersih positif, yang diukur dengan menggunakan rasio nilai bersih ekuitas pasar (MBVE) (Purnami & Artini, 2016). IOS yang tinggi menunjukkan banyak peluang investasi menguntungkan, yang dapat mengurangi atau menghapus dividen karena laba dialokasikan untuk investasi. Sebaliknya, IOS rendah berarti perusahaan memiliki sedikit peluang investasi, sehingga dapat membayar dividen yang lebih tinggi karena peluang investasi berkorelasi positif dengan dividen yang dibayar karena dana yang digunakan untuk investasi meningkat (Suleiman & Permatasari, 2022). IOS mempengaruhi kebijakan dividen, menurut penelitian Pamungkas et al., (2017).

Penelitian ini merupakan replikasi dari studi Pamungkas et al., (2017), dengan dua perbedaan utama. Pertama, objek penelitian kali ini adalah perusahaan manufaktur, bukan perusahaan real estate dan properti. Kedua, jangka waktu pengamatan diperpanjang dari 2013–2015 menjadi 2018–2022. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana ROE, DER, CR, EPS, dan IOS berdampak pada kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI antara tahun 2018 dan 2022.

Metode

Laporan keuangan tahunan, yang dapat diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang dipublikasikan BEI selama periode 2018–2022, merupakan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini, yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Laporan tahunan ini dapat ditemukan di www.idx.com.

Hasil dan Pembahasan

Hasil uji dampak ROE, DER, CR, EPS dan IOS terhadap kebijakan Deviden dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error				
1 (Constant)	0.254	0.048			5.346	0.000
ROE	0.667	0.124	0.569		5.372	0.000
DER	-0.030	0.047	-0.068		-0.636	0.526
CR	0.002	0.005	0.023		0.301	0.764
EPS	-0.000061	0.000	-0.067		-0.771	0.442
IOS	4.377	1.795	0.209		2.439	0.016

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: Data hasil olahan SPSS 26 peneliti, 2024

Penelitian menunjukkan bahwa ROE memiliki dampak terhadap kebijakan dividen. Rasio pembayaran dividen meningkat seiring dengan kenaikan ROE. Devi & Mispianiti (2020) menyatakan bahwa perusahaan dengan ROE tinggi menghasilkan laba lebih besar karena penggunaan ekuitas yang efektif, yang berujung pada dividen yang lebih tinggi. Sebaliknya, ROE rendah mengarah pada dividen yang lebih kecil (Wahyuliza & Fahyani, 2019). ROE tinggi menunjukkan perusahaan memiliki profitabilitas dan kesehatan keuangan yang baik, memungkinkan pembagian laba dalam bentuk dividen. Sebaliknya, ROE rendah menunjukkan perusahaan kurang menguntungkan, yang dapat mengakibatkan pengurangan atau penghentian dividen. Oleh karena itu, kebijakan dividen perusahaan dipengaruhi oleh ROE. Penjelasan lebih lanjut akan ditunjukkan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Tabel Perbandingan Variabel ROE dengan Kebijakan Dividen

No	Kode	ROE					KEBIJAKAN DIVIDEN / DPR				
		2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
1	ALDO	0,156	0,147	0,110	0,143	0,085	0,0207	0,015	0,011	0,014	0,007
2	ICBP	0,205	0,200	0,147	0,144	0,099	0,424	0,402	0,337	0,316	0,305
3	IGAR	0,092	0,113	0,102	0,150	0,130	0,077	0,087	0,083	0,094	0,090

Sumber: Tabulasi Data Peneliti, 2024

Kebijakan dividen perusahaan dipengaruhi oleh nilai ROE, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 2. Kebijakan dividen (DPR) meningkat jika ROE meningkat, tetapi kebijakan dividen turun jika ROE turun. Hasil penelitian sebelumnya (Wahyuliza & Fahyani, 2019) menemukan bahwa ROE memengaruhi kebijakan dividen. Namun, temuan ini bertentangan dengan penelitian Pamungkas et al., (2017), yang menemukan bahwa kebijakan dividen tidak dipengaruhi oleh ROE.

Penelitian menunjukkan bahwa DER tidak mempengaruhi kebijakan dividen. Menurut Dewi et al., (2022), ini karena dana dari hutang lebih sering digunakan untuk operasional dan investasi, bukan untuk pembagian dividen. Jumlah DER yang tinggi menunjukkan penggunaan hutang yang tinggi, dan investor dapat merugi jika perusahaan tidak mengelola hutangnya dengan baik. Selain itu, rendahnya DER tidak selalu mempengaruhi minat investor, yang lebih fokus pada efektivitas penggunaan hutang perusahaan. Kebijakan dividen lebih dipengaruhi oleh profitabilitas, dengan perusahaan yang konsisten menghasilkan laba lebih cenderung membagikan dividen, terlepas dari rasio hutang. Tabel 3 di bawah ini akan diperjelas untuk menunjukkan ini:

Tabel 3. Tabel Perbandingan Variabel ROE dan DER dengan Kebijakan Dividen

No	Kode	ROE					DER					Kebijakan Dividen / DPR				
		2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
1	ALDO	0,156	0,147	0,110	0,143	0,085	0,522	0,433	0,394	0,458	0,269	0,020	0,015	0,011	0,014	0,007
2	ICBP	0,205	0,200	0,147	0,144	0,099	0,303	0,378	0,229	0,275	0,212	0,424	0,402	0,337	0,316	0,305
3	IGAR	0,092	0,113	0,102	0,150	0,130	0,712	0,789	0,819	0,828	0,835	0,077	0,087	0,083	0,094	0,090

Sumber: Tabulasi Data Peneliti, 2024

Tabel 3 menunjukkan bahwa perubahan DER tidak selalu mempengaruhi kebijakan dividen (diukur dengan DPR). Misalnya, pada 2019 perusahaan ICBP mengalami peningkatan DER tetapi penurunan DPR. Sebaliknya, penurunan ROE pada perusahaan ICBP pada 2019 diikuti dengan penurunan DPR. Menurut Pamungkas et al., (2017), DER tidak mempengaruhi kebijakan dividen, tetapi menurut (Windyasari & Widyawati, 2017)

Studi menunjukkan bahwa CR tidak mempengaruhi kebijakan dividen. Kebijakan dividen lebih dipengaruhi oleh profitabilitas daripada likuiditas jangka pendek yang diukur oleh CR. Perusahaan dengan laba tinggi cenderung membagikan dividen, terlepas dari CR. Likuiditas tinggi sering digunakan

untuk ekspansi atau penambahan aset, bukan untuk pembayaran dividen (Apriliyona & Asyik, 2020). Perusahaan fokus pada stabilitas dividen dan strategi jangka panjang daripada rasio likuiditas sementara. Dengan demikian, kemampuan membayar utang jangka pendek (CR) tidak mempengaruhi kemampuan perusahaan membagikan dividen (Heliani et al., 2022). Penjelasan lebih lanjut akan disajikan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Perbandingan Variabel ROE dan CR dengan Kebijakan Dividen

No	Kode	ROE					CR					Kebijakan Dividen / DPR				
		2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
1	ALDO	0,156	0,147	0,110	0,143	0,085	1,613	1,811	1,766	1,831	1,405	0,020	0,015	0,011	0,014	0,007
2	ICBP	0,205	0,200	0,147	0,144	0,099	1,952	2,536	2,258	1,799	1,644	0,424	0,402	0,337	0,316	0,305
3	IGAR	0,092	0,113	0,102	0,150	0,130	5,763	19,573	21,561	7,248	13,870	0,077	0,087	0,083	0,094	0,090

Sumber: Tabulasi Data Peneliti, 2024

Tabel 4 menunjukkan bahwa perubahan CR tidak selalu mempengaruhi kebijakan dividen (diukur dengan DPR). Misalnya, pada 2019, CR perusahaan ICBP meningkat, tetapi DPR menurun. Sebaliknya, penurunan ROE pada ICBP pada 2019 diikuti dengan penurunan DPR. Hasilnya sejalan dengan (Heliani et al., 2022), yang menyatakan bahwa CR tidak mempengaruhi kebijakan dividen. Namun, ini bertentangan dengan Pamungkas et al., (2017), yang menyatakan bahwa CR mempengaruhi kebijakan dividen.

Menurut hasil uji statistik, kebijakan dividen tidak dipengaruhi oleh EPS. Putra & Devi (2022) menyebutkan bahwa fluktuasi laba perusahaan membuat EPS tidak konsisten, sehingga kebijakan dividen sering kali tetap konstan terlepas dari EPS. Meskipun EPS penting untuk menilai kinerja keuangan, keputusan dividen dipengaruhi oleh faktor lain seperti kebutuhan dana untuk ekspansi, strategi jangka panjang, dan kondisi likuiditas. Perusahaan dengan EPS tinggi mungkin memilih menahan dividen untuk investasi, sedangkan perusahaan dengan EPS rendah bisa tetap membagikan dividen untuk menjaga kepercayaan investor. Oleh karena itu, EPS yang tinggi atau rendah tidak selalu mempengaruhi keputusan dividen secara langsung. Peningkatan laba perusahaan cenderung dialokasikan untuk reinvestasi pada investasi yang dianggap menguntungkan (Pamungkas et al., 2017). Penjelasan lebih lanjut akan disajikan dalam Tabel 5.

Tabel 5. Perbandingan Variabel EPS dan IOS dengan Kebijakan Dividen

No	Kode	EPS					IOS					Kebijakan Dividen / DPR				
		2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
1	ICBP	7,989	9,192	12,72	13,56	9,813	0,025	0,021	0,011	0,010	0,010	0,424	0,402	0,337	0,316	0,305
2	IMPC	2,183	1,927	2,395	3,902	6,334	0,035	0,034	0,032	0,028	0,022	0,490	0,460	0,413	0,340	0,320
3	KLBF	5,327	5,413	5,972	6,894	7,360	0,030	0,028	0,025	0,022	0,021	0,480	0,475	0,469	0,435	0,406

Sumber: Tabulasi Data Peneliti, 2024

Tabel 5 menunjukkan bahwa perubahan EPS tidak selalu mempengaruhi kebijakan dividen DPR. Contohnya, pada 2019, EPS perusahaan ICBP meningkat sementara DPR menurun. Sebaliknya, penurunan IOS ICBP pada 2019 diikuti dengan penurunan DPR. Temuan ini sesuai dengan Pamungkas et al., (2017) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak dipengaruhi oleh EPS, tetapi bertentangan dengan Sari Kurniawati dan Isroah (2017) yang menemukan adanya dampak EPS terhadap kebijakan dividen.

Pengujian statistik menunjukkan bahwa IOS mempengaruhi kebijakan dividen. IOS, yang merupakan peluang investasi penting bagi perusahaan, berdampak pada keputusan dividen (Noviyana & Rahayu, 2021). Perusahaan dengan IOS tinggi cenderung mengurangi atau tidak membagikan dividen, lebih memilih untuk mengalokasikan laba ke investasi (Pamungkas et al., 2017). Sebaliknya, perusahaan dengan IOS terbatas, yang memiliki sedikit peluang investasi menarik, mungkin membayar dividen lebih besar karena tidak ada proyek yang menjanjikan keuntungan tinggi. Dana yang

dialokasikan untuk investasi dianggap lebih bermanfaat bagi pertumbuhan perusahaan, sehingga dividen yang dibagikan cenderung rendah. Penjelasan lebih lanjut akan diberikan dalam Tabel 6.

Tabel 6. Perbandingan Variabel IOS dengan Kebijakan Dividen

No	Kode	IOS					Kebijakan Dividen / DPR				
		2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
1	ICBP	0,025	0,021	0,011	0,010	0,010	0,424	0,402	0,337	0,316	0,305
2	IMPC	0,035	0,034	0,032	0,028	0,022	0,490	0,460	0,413	0,340	0,320
3	KLBF	0,030	0,028	0,025	0,022	0,021	0,480	0,475	0,469	0,435	0,406

Sumber: Tabulasi Data Peneliti, 2024

Penurunan IOS diikuti oleh penurunan kebijakan dividen DPR, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 6. Studi Pamungkas et al., (2017) menemukan bahwa IOS mempengaruhi kebijakan dividen. Namun, temuan ini berbeda dari penelitian lain (Suambara et al., 2019), yang menemukan bahwa IOS tidak mempengaruhi kebijakan dividen.

Simpulan

Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI menunjukkan bahwa ROE mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan manufaktur tersebut selama 2018–2022. Sebaliknya, kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun-tahun tersebut dipengaruhi oleh IOS, tetapi DER, CR, dan EPS tidak mempengaruhi kebijakan dividen selama periode yang sama. Variabel luar penelitian menyumbang 30,9% sisa koefisien determinasi (R²) penelitian ini.

Referensi

- Apriliyona, N., & Asyik, N. F. (2020). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(5), 1–22.
- Devi, E., & Mispiyant. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 2(3) Juni 2020 *STIE*, 2(3), 376–391.
- Dewi, K. T. A., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2022). Pengaruh Cash Ratio, Pertumbuhan Perusahaan, Return On Asset, Debt To Total Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi) VOL. 2 NO. 1 OKTOBER 2022 P-ISSN*, 2(1), 2446–2454.
- Dzulhijar, W., Pratiwi, L. N., & Laksana, B. (2021). Pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap Nilai Perusahaan pada PT Jasa Marga Tbk Tahun 2010-2019. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 401–409. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.2507>
- Firmansyah, M. A., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(2), 227–236. <https://doi.org/10.55601/jwem.v7i2.522>
- Heliani, Yulianti, R., & Hermawan, I. (2022). Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Free Cash Flow dan Firm Size Terhadap Kebijakan Dividen. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 162–170. <https://doi.org/10.31294/moneter.v9i2.13415>
- Lestari, D. (2019). Profitability, Growth Opportunities, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(September 2017), 227–240.
- Noviyana, N., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh Firm Size, Investment Opportunity Set (IOS), Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(5), ISSN: 2460-0585, 1-17.
- Pamungkas, N., Ruserlistyani, & Janah, I. (2017). Pengaruh Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Earning per Share dan Investment Opportunity Set terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 1(1), 34–41.
- Purnami, K. D. A., & Artini, L. G. S. (2016). Pengaruh Investment Opportunity Set, Total Asset Turn

- Over Dan Sales Growth Terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1309–1337. <https://doi.org/10.1111/j.1541-1338.1989.tb01121.x>
- Putra, I. M. G. R. A., & Devi, S. (2022). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Kepemilikan Manajerial, dan Posisi Kas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45 Tahun 2017-2019. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(2), 416–425. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/36251%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/download/36251/22294>
- Samrotun, Y. C. (2015). Kebijakan Dividen Dan Faktor \pm Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Paradigma*, 13(01), 92–103.
- Sembiring, S., Sinaga, R. V., & Lase, B. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 141–155. <https://doi.org/10.54367/jrak.v8i1.1763>
- Suambara, I. P. A., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2019). Pengaruh Investment Opportunity Set, Kinerja Keuangan Dan Pertumbuhan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Seminar Nasional INOBALI 2019*, 651–661.
- Suleiman, R. S., & Permatasari, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Collateralizable Assets, Investment Opportunity Set, Dan Lagged Dividend Terhadap Kebijakan Dividen. *PAPATUNG: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan Dan Politik*, 5(1), 46–59. <https://doi.org/10.54783/japp.v5i1.508>
- Wahyuliza, S., & Fahyani, R. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Return on Equity Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 4(1), 78. <https://doi.org/10.22216/jbe.v1i1.3388>
- Windyasari, H. R., & Widayawati, D. (2017). Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Dan Collateral Asset Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(11), 1–17.
- Wulandari, B., Kirana, M., Oktavia Sitanggang, H., & Prima Indonesia, U. (2021). Pengaruh Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(2), 401–409. www.idx.co.id